



**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II
DI SMA NEGERI 2 UNGARAN**

Disusun Oleh

**Nama : Lina Putri Cahyaningtyas
NIM : 4301409014
Prodi : Pendidikan Kimia**

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012**

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun dengan Pedoman PPL UNNES pada :

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Drs. Adang Syamsudin S, M.Si

Dra. Jadmi Rahayu, MM.

NIP. 195310139840311001

NIP. 195912051985032006

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan dan laporan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) di SMA NEGERI 2 UNGARAN.

Laporan ini merupakan hasil dari Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) yang berorientasi pada penyusunan perangkat pembelajaran dan praktek belajar mengajar di kelas. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Dra. Jadmi Rahayu, MM. selaku Kepala SMA Negeri 2 Ungaran.
2. Ibu Sri Indihartati, M.Pd. selaku Guru Koordinator PPL SMA Negeri 2 Ungaran
3. Drs. Adang Syamsudin Sulaha, M.Si. selaku Koordinator Dosen Pembimbing SMA Negeri 2 Ungaran
4. Dra. Woro Sumarni, M.Si. Dosen pembimbing PPL SMA Negeri 2 Ungaran
5. Guru Pamong Kimia Dra. Juni Suprijanti Theresia.
6. Rekan-rekan seperjuangan PPL di SMA NEGERI 2 UNGARAN yang selalu memberikan dukungan dan semangat menjadi calon guru teladan
7. Siswa-siswa SMA Negeri 2 Ungaran khususnya kelas XI IPA 1, 2, 3, dan 4 yang telah bekerjasama dalam kelancaran PPL 2 ini.

Semoga amal kebaikan dari semua pihak yang telah berperan mendapatkan restu dari Tuhan Yang Maha Esa. Besar harapan kami semoga kegiatan PPL ini memberikan manfaat kepada penulis khususnya dan pihak-pihak yang terkait lainnya pada umumnya.

Ungaran, Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	1
C. Manfaat.....	1
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian PPL.....	3
B. Dasar PPL.....	3
C. Prinsip-prinsip PPL.....	3
D. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	3
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu.....	5
B. Tempat.....	5
C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.....	5
D. Materi Kegiatan.....	6
E. Proses Pembimbingan.....	6
F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat selama PPL.....	7
BAB IV SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan.....	8
B. Saran.....	8
DAFTAR PUSTAKA	9
REFLEKSI DIRI	10
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender Pendidikan Tahun Ajaran 2012/2013
2. Rencana kegiatan sehari-hari
3. Presensi mahasiswa PPL
4. Daftar hadir dosen pembimbing
5. Kartu bimbingan praktek mengajar
6. Daftar hadir dosen koordinator
7. Program Tahunan
8. Program Semester
9. Penetapan Kriteria Ketuntasan Minimal
10. Silabus
11. Rencana Pelaksanaan Pengajaran (RPP)
12. Jadwal praktikan mengajar
13. Agenda mengajar
14. Soal ulangan
15. Analisis nilai ulangan harian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan di kampus. Berdasarkan UU No. 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional, PP No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi dan berdasarkan Surat Keputusan Penyelenggara Pendidikan di UNNES menjelaskan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program pendidikan. PPL mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Selama PPL mahasiswa praktikan dibimbing dan dilatih untuk melakukan proses pembelajaran dari menyiapkan rencana pembelajaran maupun menganalisis hasil pembelajaran.

Pelaksanaan PPL dilakukan setelah mahasiswa menempuh PPL I, dimana PPL I memuat kegiatan observasi dan orientasi sekolah praktik. Sedangkan PPL II dilaksanakan selama kurang lebih dua bulan dan diharapkan dapat mengembangkan daya pikir mahasiswa praktikan sebagai calon-calon tenaga kependidikan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

C. Manfaat

PPL mempunyai manfaat yaitu memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan

- Sebagai penerapan ilmu dari mata kuliah yang telah diperoleh selama perkuliahan.

- Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lainnya di sekolah latihan.
- Meningkatkan daya pemikiran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pembelajaran yang ada di sekolah latihan.

2. Manfaat bagi sekolah latihan

- Mengembangkan kegiatan pembelajaran di sekolah
- Memperluas kerjasama dalam proses pembelajaran di sekolah dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.

3. Manfaat bagi Perguruan Tinggi yang bersangkutan

Sebagai informasi perkembangan ilmu pendidikan terhadap pengelolaan pembelajaran di UNNES dan sebagai penyalur pendidik yang dapat menciptakan calon-calon tenaga profesional yang kompetensi.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai alat untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan di semester - semester sebelumnya.

B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan

PPL dilaksanakan berdasarkan atas:

1. Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Pemerintah
 - a. PP nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
 - b. PP nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
3. Keputusan Rektor UNNES nomor 10/O/2003 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa UNNES

Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan/tempat latihan.

C. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah/tempat latihan
2. PPL harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi/Kabupaten/Kota dan sekolah latihan serta lembaga-lembaga terkait lainnya.
3. PPL yang dimaksud meliputi PPL 1 dan PPL 2.
4. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong dan dosen pembimbing PPL.
5. PPL tidak dapat diganti dengan *micro teaching* atau *peer teaching*.

D. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tinjauan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian

program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah. Pengembangan KTSP yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar Nasional pendidikan terdiri dari atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan.

UU RI no. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan PP RI no. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu pada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Panduan pengembangan kurikulum disusun untuk memberi kesempatan siswa:

1. belajar untuk beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
2. belajar untuk memahami dan menghayati;
3. belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif;
4. belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain;
5. belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

Prinsip-Prinsip Pengembangan KTSP:

1. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan siswa dan lingkungannya;
2. Beragam dan terpadu;
3. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni;
4. Relevan dengan kebutuhan kehidupan;
5. Menyeluruh dan berkesinambungan;
6. Belajar sepanjang hayat;
7. Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan II dilaksanakan di SMA Negeri 2 Ungaran dengan alamat Jalan Diponegoro Nomor 227 Ungaran pada 27 Agustus 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Program Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan di SMA NEGERI 2 UNGARAN yang berlokasi di Jalan Diponegoro 277 Ungaran.

C. Tahapan Kegiatan

Kegiatan PPL II dilaksanakan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Penerjunan ke sekolah latihan

Penyerahan mahasiswa PPL kepada Kepala Sekolah SMA N 2 Ungaran dilaksanakan pada hari Senin tanggal 31 Juli 2012 oleh dosen koordinator PPL UNNES di SMA N 2 Ungaran, Drs. Adang Syamsudin Sulaha, M.Si.

2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)

SMA N 2 Ungaran menggunakan kurikulum KTSP. Oleh karena itu praktikan melakukan pengajaran model (pengajaran terbimbing) di kelas dengan bimbingan guru pamong selama kurang lebih dua minggu. Kemudian setelah dirasa cukup oleh guru pamong yang bersangkutan, praktikan diberi kesempatan untuk mengajar di depan kelas secara mandiri.

Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMA NEGERI 2 UNGARAN antara lain yaitu membuat perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran yang dimaksud antara lain adalah Program Tahunan (Prota), Program Semester (Promes), Silabus, Rencana Pelaksanaan Pengajaran (RPP)

3. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai minggu ke-3 sampai minggu terakhir PPL. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMA NEGERI 2 UNGARAN antara lain setiap satu minggu sekali yaitu hari Senin diadakan upacara bendera, upacara pada hari Besar Nasional. Selain membuat perangkat pembelajaran dan mengikuti kegiatan intra sekolah, dalam melaksanakan KBM guru (praktikan) harus mempunyai beberapa ketrampilan mengajar antara lain: membuka pelajaran, komunikasi dengan siswa,

penggunaan metode pembelajaran, penggunaan media pembelajaran, variasi dalam pembelajaran (variasi suara, variasi teknik, variasi media) memberikan penguatan, menulis di papan tulis, mengkondisikan situasi siswa, memberikan pertanyaan, memberikan balikan, menilai hasil belajar, menutup pelajaran.

4. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar umumnya dilaksanakan pada minggu terakhir praktik. Ujian praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

5. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan akhir PPL II dilaksanakan pada minggu terakhir PPL II. Dalam penyusunan laporan akhir PPL II ini, praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan kepada dosen pembimbing dan guru pamong masing-masing untuk mendapatkan masukan-masukan tentang isi laporan akhir tersebut.

D. Materi Kegiatan

Mata pelajaran yang diajarkan oleh praktikan adalah kimia. Pembelajaran dilaksanakan untuk kelas XI IPA 1, 2, 3, 4 pada materi teori VSEPR dan hibridisasi.

E. Proses Pembimbingan

Selama PPL di SMA NEGERI 2 UNGARAN, praktikan selalu menjaga komunikasi dan hubungan baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing, yaitu melalui bimbingan secara intern.

1. Bimbingan dengan Guru Pamong

Waktu : Setiap saat

Hal-hal yang dikoordinasikan:

- Bahan mengajar
- Pembuatan silabus, RPP, Prota dan Promes
- Pengadaan Ulangan Harian
- Pembuatan soal dan kunci jawaban baik untuk ulangan maupun penilaian (kognitif, afektif dan psikomotorik)
- Pemberian tugas
- Penggunaan metode dan media

- Hal-hal lain yang berhubungan dengan tugas-tugas keguruan

2. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing

Waktu : setiap dosen pembimbing datang ke sekolah latihan

Hal-hal yang dikoordinasikan:

- Kesulitan-kesulitan selama PPL di sekolah latihan
- Bimbingan materi dan penggunaan metode yang efektif untuk PBM
- Masalah-masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan
- Informasi-informasi terbaru baik dari sekolah latihan maupun UPT
- Pelaksanaan ujian praktek mengajar

F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat

Selama kegiatan PPL, banyak sekali hal-hal yang mendukung ataupun menghambat dalam pelaksanaan pembelajaran.

Hal-hal yang mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran diantaranya:

- Terdapat komunikasi antara praktikan dengan guru pamong yaitu membahas perangkat pembelajaran maupun mengkondisikan kelas selama mengajar.
- Masukan-masukan dari guru pamong yang sangat membangun dan menambah ilmu bagi praktikan.
- Fasilitas sekolah SMA NEGERI 2 UNGARAN cukup mendukung dalam PBM
- Kondisi siswa yang mendukung dalam proses PBM, dalam hal ini siswa SMA NEGERI 2 UNGARAN aktif dan selalu siap dalam menerima materi pelajaran
- Guru pamong memberikan kebebasan berkreasi sehingga proses pembelajaran bisa maksimal

Hal-hal yang menghambat pelaksanaan pembelajaran diantaranya:

- Guru praktikan terkadang kurang bisa menguasai kelas.
- Terdapat beberapa siswa yang bandel sehingga membuat suasana kelas tidak kondusif untuk kegiatan belajar mengajar.
- Kurang kesadaran dari siswa untuk belajar kimia

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan PPL di SMA Negeri 2 Ungaran, diperoleh simpulan yaitu:

1. Tugas utama guru meliputi merencanakan dan mengaktualisasikan diri pada apa yang direncanakan dalam proses pembelajaran di kelas.
2. Setiap pelaksanaan proses KBM harus dilakukan berdasarkan pedoman-pedoman yang sudah dibuat dalam RPP yang sesuai dengan silabus.
3. Supaya dapat mengelola kelas dengan baik, seorang guru harus :
 - Menguasai materi
 - Menciptakan kondisi kelas yang kondusif.
 - Terampil memanfaatkan media dan memilih sumber belajar.
4. Dalam setiap pelaksanaan proses belajar mengajar guru harus senantiasa memberikan motivasi kepada muridnya.

B. Saran

Berdasarkan kegiatan PPL yang sudah dilaksanakan, praktikan dapat menyarankan beberapa hal, sebagai berikut :

1. Sesama mahasiswa PPL diharapkan memelihara komunikasi sehingga tercipta suasana yang damai dan rukun.
2. Mahasiswa PPL harus menaati semua peraturan yang berlaku di sekolah, dan menciptakan serta menjaga komunikasi yang baik dengan warga sekolah.
3. Mahasiswa PPL harus bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah maupun masyarakat sekitar.
4. Sebelum dilakukan penerjunan, sebaiknya dilakukan komunikasi dan konfirmasi antara pihak UNNES dan pihak sekolah, agar tidak terjadi kesalahpahaman yang akan merugikan kedua belah pihak.

DAFTAR PUSTAKA

Anita; 2008, *Laporan PPL 1 di SMA Negeri 3 Semarang*.

BSNP, 2006. *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Depdiknas

Buku pedoman PPL UNNES. 2012. UPT LP2M: Semarang.

SMA NEGERI 2 UNGARAN; 2012, *Program Kerja Sekolah*.

REFLEKSI DIRI

Nama : Lina Putri Cahyaningtyas
NIM : 4301409014
Prodi : Pendidikan Kimia

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 telah dilaksanakan oleh praktikan di SMA N 2 Ungaran mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012. Kegiatan yang dilakukan oleh praktikan pada PPL 2 ini salah satunya adalah melaksanakan pengajaran mandiri di kelas. Pada Proses Belajar Mengajar (PBM) **Kimia di SMA Negeri 2 Ungaran**. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, praktikan menuliskan beberapa hal yang antara lain adalah:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Praktikan memperoleh tugas untuk mengajar mata pelajaran kimia. Kimia merupakan salah satu mata pelajaran yang menuntut perhatian ekstra dari siswa dan guru, karena merupakan salah satu mata pelajaran yang diujikan pada ujian nasional. Oleh karena itu siswa benar-benar dituntut untuk menguasai mata pelajaran ini, sebagai bekal dalam menghadapi ujian nasional.

Meskipun kimia adalah salah satu mata pelajaran yang diujikan pada ujian nasional, dan terkesan sulit karena teori dan rumus-rumus yang sangat kompleks, bagi siswa SMA Negeri 2 Ungaran kimia tidak lantas menjadi mata pelajaran yang menakutkan harus dihindari, justru mereka terlihat sangat antusias dalam mengikuti pelajaran, dan berusaha keras untuk memahami setiap materi yang disampaikan oleh guru.

Strategi yang diterapkan oleh praktikan dalam mengajar adalah menciptakan suasana kelas yang kondusif serta menjalin keakraban dengan siswa, sehingga selama pembelajaran berlangsung, siswa bisa mengikuti pelajaran dengan nyaman, tanpa merasa digurui. Menerapkan sistem belajar bersama, ternyata dapat membuat siswa menjadi relax dan tidak tegang dalam mengikuti pembelajaran, sehingga materi-materi yang diajarkan juga dapat diserap dan dimengerti dengan baik, siswa juga menjadi tidak malu atau takut untuk bertanya apabila ada materi yang belum dimengerti.

Pemanfaatan media pembelajaran berupa LCD proyektor sudah dapat dimanfaatkan dengan baik, tetapi untuk laboratorium kimia belum maksimal, hal

ini disebabkan karena selama kegiatan PPL 2, siswa SMA Negeri 2 Ungaran baru menerima materi yang belum perlu menggunakan laboratorium. .

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah

Sekolah memberikan sarana dan prasarana yang memadai dalam proses belajar mengajar. Hal ini dapat dilihat dari ruangan-ruangan kelas yang sudah seluruhnya memiliki LCD proyektor yang disediakan untuk menunjang KBM, juga keberadaan laboratorium laboratorium kimia yang dapat digunakan siswa untuk melaksanakan praktikum. Selain itu juga terdapat perpustakaan sekolah yang sebagai sumber belajar siswa yang lumayan lengkap berisi buku-buku mata pelajaran, koran, atau pun majalah-majalah yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan siswa. Contoh pada mata pelajaran Kimia, sekolah sudah menyediakan paket kimia.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dalam kegiatan ini guru tidak hanya membimbing siswa tapi juga membimbing praktikan dalam melaksanakan pembelajaran mandiri. Dari guru pamong praktikan bisa belajar mengenai kompetensi-kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru secara langsung, praktikan juga bisa menanyakan hal-hal yang belum dipahami mengenai materi-materi kimia yang akan diajarkan kepada siswa. Disamping itu guru pamong juga tidak pernah mengekang praktikan dalam melaksanakan kegiatan PPL, praktikan diberi kebebasan untuk melakukan semua kegiatan, asal tidak melanggar peraturan-peraturan yang berlaku di sekolah.

Sedangkan kualitas dari dosen pembimbing juga baik, dimana dosen pembimbing selalu memberikan masukan, pengarahan, bimbingan, serta dukungan yang sangat berarti bagi praktikan selama proses PPL 2 berlangsung, sehingga terciptalah suasana positif selama praktikan melaksanakan tugas-tugas PPL 2.

4. Kualitas Pembelajaran

Kualitas pembelajaran di SMA Negeri 2 Ungaran sudah baik, terlihat dari semangat dan antusiasme siswa selama kegiatan belajar mengajar. Siswa tak segan bertanya jika ada hal-hal yang kurang dimengerti serta saling membantu jika ada siswa lain yang kesulitan. Keberhasilan juga dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam menguasai kompetensi yang ada, serta produktifitas mereka yang luar biasa dalam menghasilkan produk-produk dari kegiatan belajar mengajar yang mereka jalani. Berbagai gelar juara yang berhasil di raih SMA

Negeri 2 Ungaran dalam berbagai perlombaan juga menjadi indikator kualitas pembelajaran di SMA Negeri 2 Ungaran.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan di bangku perkuliahan telah menempuh lebih dari 110 sks dan telah mengikuti mata kuliah MKDU (Mata Kuliah Dasar Umum) dan KMDK (Mata Kuliah Dasar Kependidikan). Selain itu praktikan juga telah melaksanakan microteaching dan pembekalanan PPL. Pada saat melakukan observasi PPL 1 Praktikan telah mengamati situasi dan kondisi sekolah sehingga praktikan mempunyai bekal untuk melaksanakan PPL 2.

Tapi disamping hal tersebut, praktikan menyadari bahwa masih ada beberapa kompetensi yang belum dikuasai praktikan dalam melaksanakan tugasnya menjadi guru, sehingga praktikan masih perlu banyak belajar dan menambah pengalaman sampai bisa menguasai seluruh kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru..

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Praktikan Setelah Melaksanakan PPL 2

Setelah melaksanakan PPL 2 praktikan memperoleh banyak sekali ilmu yang dapat digunakan sebagai bekal dalam mengajar nantinya. Dalam kegiatan PPL 2, praktikan melaksanakan pengajaran mandiri di kelas, dari situ praktikan dapat mengetahui cara-cara dan strategi mengajar, bagaimana cara-cara menghadapi siswa-siswa yang memiliki sifat dan kemampuan yang beragam, mengenal perangkat pembelajaran secara langsung, dan mengenal materi-materi yang akan diajarkan, dari situ pula praktikan dapat mengetahui kendala-kendala apa saja yang dihadapi seorang guru selama proses KBM.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES

Saran praktikan untuk SMA Negeri 2 Ungaran adalah perlunya adanya optimalisasi pemanfaatan sarana dan prasarana yang telah disediakan sekolah sehingga proses pembelajaran yang baik dan produktif dapat dicapai. Siswa diharapkan dapat lebih tertib dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar sehingga tidak mengganggu siswa dan kelas lain. Sedangkan saran praktikan untuk UNNES adalah agar lebih serius dalam menjalankan program PPL sehingga tidak terjadi lagi keterlambatan penerjunan PPL, tidak terjadi miskomunikasi antara UNNES dengan instansi yang ditunjuk baik dalam hal kuota mahasiswa PPL maupun jadwal kegiatan PPL. Diharapkan juga UNNES selalu memantau perkembangan mahasiswa PPL agar mengetahui keadaan yang terjadi di lapangan demi kemajuan PPL Unnes selanjutnya.

Demikian uraian refleksi dari praktikan setelah melakukan observasi dan kegiatan selama PPL 1 di SMA Negeri 2 Ungaran.

Mengetahui,
Guru Pamong

Ungaran, Oktober 2012
Mahasiswa Praktikan

Dra. Juni Suprijanti Theresia
NIP. 196006151988032004

Lina Putri Cahyaningtyas
NIM. 4301409014